

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-Qur'an. Para santri mempunyai kesulitan dalam hal mengenai tajwidnya. Strategi guru dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode An-Nahdliyah. Dalam penerapannya sendiri dengan cara klasikal, santri di berikan contoh ayat atau surat lalu di baca bersama sama, ketika membaca juga dibahas mengenai hukum hukum bacaan nya termasuk apa saja atau biasa juga di sebut metode konvensional dimana guru memberikan materi, menjelaskan dan juga memberikan contohnya sekaligus. Seperti contohnya ikfak, idham bilagunah, idham bighunnah, iqlab dan langsung diberi contoh pada saat itu juga.
2. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan santri belajar menulis huruf hijaiyah. Para santri menghadapi kesulitan dalam hal kurang pemahaman cara atau teknik menulis yang baik dan benar, serta kurang mahir dalam menulisnya. Strategi yang di gunakan guru untuk mengatasi yaitu dengan menggunakan strategi yang penerapannya pertama santri di minta untuk melemaskan jari jemari tangannya terlebih dahulu bisa dengan meremas kertas atau menulis bebas di buku masing masing. Selanjutnya guru memberi tahu cara memegang alat tulis yang benar, selanjutnya guru memberikn contoh dipapan tulis yang selanjutnya santri diminta untuk menyalin di buku masing masing serta pemberian materi pada saat itu

juga secara kondisional. Selain itu guru juga menggunakan buku panduan khot dan lughot terbitan LP Ma'arif Nu yang dapat di gunakan sebagai acuan dalam memberikan materi.

3. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan santri ketika belajar menghafal surat-surat dalam AL-Qur'an. Kesulitan yang dihadapi santri yaitu dalam hal kurang fasihnya dalam membaca atau fashahah, serta daya ingat santri yang rendah, setiap individu santri berbeda. Untuk strategi yang digunakan guru untuk mengatasinya pertama yaitu dengan menerapkan metode pedoman An-Nahdliyah yang terdapat juga pembahasan mengenai tartil pun dengan makharijul hurufnya,. Yang ke dua untuk memperkuat daya ingat santri ketika menghafal yaitu dengan menerapkan strategi mengulang- ulang, dalam penerapannya yaitu santri di minta untuk membaca dan mengulang surat yang di hafal minimal 7X, dan bisa bertambah sesuai kebutuhan ketika menghafal surat tersebut, selain itu untuk menunjang hafalan santri ketika di rumah juga di minta untuk mendengarkan surat yang di hafal dengan format Mp3 atau bisa dengan video di youtube.

## **B. Saran**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di TPQ Baitul Ma'mur Campurdarat Tulungagung ini peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru TPQ**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk mendapatkan strategi atau metode yang lebih baik sehingga nantinya dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dimiliki santri.

### **2. Bagi TPQ**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pandangan atau referensi betapa pentingnya belajar membaca Al-Qur'an, belajar menulis huruf hijaiyah, dan juga juga menghafal sangatlah penting. Karena baik membaca, menulis, dan menghafal surat-surat pendek sangat bermanfaat bagi kita khususnya umat Islam, terkhusus ketika kita beribadah. Serta dapat dijadikan referensi dalam memaksimalkan dan menerapkan strategi yang diberikan guru di TPQ Baitul Ma'mur ini supaya kesulitan-kesulitan yang dihadapi santri dalam belajar dapat diatasi.

### **3. Kepada Peneliti**

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan ilmu terkhusus dalam mengatasi kesulitan dalam hal belajar membaca Al-Qur'an, menulis huruf hijaiyah, dan menghafal surat-surat dalam

Al-Qur'an. Serta dapat menjadi masukan dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya ketika melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-Qur'an, menulis huruf hijaiyah, dan juga menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an.